

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal observasi siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil analisis data pada observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata nilai 71,43 yang masih tergolong cukup. Hasil tersebut terjadi karena masih terdapat beberapa siswa yang belum fokus mengikuti proses pembelajaran dalam kelas dan lambat dalam memahami materi. Hasil analisis data siklus II pada observasi terjadi peningkatan rata-rata nilai yaitu 82,29% dengan kriteria baik. Hal tersebut terjadi karena pemahaman siswa telah mencapai indikator ketercapaian siswa dalam proses pembelajaran yang secara langsung antusias dalam pembelajaran. Peningkatan hasil belajar pada materi sumber dan energi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dengan menggunakan *model project based learning* telah terlihat dalam pemberian tindakan antara lain: a) pada siklus 1 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (sumber energi di sekitar kita) telah menyelesaikan tes akhir pada siklus 1 pertemuan 1 dari 28 siswa terdapat 20 siswa saja yang tuntas sesuai dengan presentase 64,3% belum memenuhi KKM, sedangkan pada siklus II dari 28 siswa yang tuntas 25 siswa yang tuntas sesuai dengan presentase sebesar 82,29%.

B. Saran

Beberapa saran yang disampaikan dari hasil penelitian ini adalah :

a) Bagi guru

Implementasi model pembelajaran Project Based Learning menjadi salah satu alternatif dalam menunjang proses pembelajaran. Model ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sumber dan energi mata pelajaran IPAS. Penggunaan model tersebut juga membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, serta berpusat pada siswa.

b) Bagi siswa

Latihan yang berulang membuat siswa semakin cepat dan tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat rutin atau mekanis, seperti Memperkuat ingatan dan keterampilan dasar, Meningkatkan ketepatan dan kecepatan, serta Cocok untuk materi yang membutuhkan pengulangan intensif.

c) Bagi sekolah

Implementasi model pembelajaran Project Based Learning dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna. Model ini mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, serta memecahkan masalah melalui kegiatan proyek. Peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran

memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi sekolah, khususnya pada materi sumber dan energi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian sejenis pada materi maupun jenjang kelas yang berbeda. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif guna meningkatkan keterampilan belajar siswa, khususnya melalui implementasi model Project Based Learning pada materi sumber dan energi mata pelajaran IPAS maupun pembelajaran lainnya.

